

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memegang berbagai peran penting dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada siswa. Peran tersebut meliputi sebagai pendidik, pembimbing, penasihat, motivator, serta teladan bagi siswa. Melalui peran-peran ini, guru PAI tidak hanya menanamkan sikap disiplin saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas, tetapi juga dalam berbagai kegiatan di luar kelas. Indikator keberhasilan penerapan disiplin di SMPN 1 Gondang ditunjukkan melalui beberapa perilaku siswa, dengan datang ke sekolah tepat waktu, mematuhi peraturan, termasuk dalam hal berpakaian dan mengikuti kegiatan sekolah, menunjukkan sikap yang baik selama berada di lingkungan sekolah, tidak terlibat dalam perkelahian, menyelesaikan tugas rumah (PR) secara tepat waktu.

2. Faktor Pendukung dan penghambat kedisiplinan siswa

Faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Gondang terbagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan eksternal.

- a. Faktor internal mencakup minat dan motivasi dari dalam diri siswa serta sikap dan peran aktif dari para pendidik, baik guru di sekolah maupun orang tua di rumah.
- b. Faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan sekitar siswa, baik lingkungan keluarga, teman sebaya, maupun masyarakat, serta adanya sistem sanksi atau hukuman yang bersifat mendidik yang diterapkan oleh pihak sekolah.

B. Implikasi

1. Bagi guru pendidikan Agama Islam

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peranan penting dalam membentuk kedisiplinan siswa, baik melalui pembelajaran langsung, keteladanan, maupun pendekatan pembinaan karakter. Oleh karena itu, guru PAI diharapkan semakin meningkatkan kesadaran akan peran strategisnya, serta terus mengembangkan metode pembelajaran dan pendekatan yang mampu membentuk sikap disiplin siswa secara menyeluruh.

2. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam membentuk kedisiplinan siswa tidak lepas dari kerja sama antara guru PAI dan seluruh warga sekolah. Pihak sekolah diharapkan lebih mendukung dan memfasilitasi program-program pembinaan karakter, termasuk memberikan ruang bagi guru PAI untuk terlibat dalam kegiatan di luar kelas yang mendukung pembentukan kedisiplinan siswa.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Penelitian ini mengimplikasikan pentingnya sinergi antara peran guru dan orang tua dalam mendidik siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan. Orang tua diharapkan lebih aktif berkomunikasi dengan guru serta memberikan dukungan moral dan pembiasaan disiplin di rumah agar hasil pendidikan di sekolah dapat berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan awal bagi peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali aspek-aspek lain yang lebih mendalam, seperti pengaruh metode pembelajaran tertentu atau perbandingan antara sekolah negeri dan swasta.

C. Saran

1. Untuk para pendidik,

khususnya Guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing diharapkan dapat memberikan bimbingan dan nasihat kepada siswa agar senantiasa bersikap disiplin dan mematuhi aturan, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, guru juga diharapkan lebih teliti dalam memantau perilaku siswa agar mereka dapat bertindak sesuai dengan tata tertib yang berlaku.

2. Bagi siswa SMPN 1 Gondang

penting untuk memiliki kesadaran diri dalam menumbuhkan sikap disiplin, baik dalam proses belajar, menjaga lingkungan belajar,

maupun menaati semua peraturan sekolah. Siswa juga diharapkan mampu menerima dan menjalankan nasihat dari guru, sehingga dapat terbentuk pribadi yang bertanggung jawab dan berdisiplin tinggi.





**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**